

Peran Generasi Z Muslim dalam Membangun Bisnis Berkelanjutan Berbasis Syariah

Haidar Nashir

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Purwokerto. Email : haidarnashir180703@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat disertai meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu pembangunan berkelanjutan, telah mendorong terbentuknya paradigma kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek tanggung jawab sosial ataupun pelestarian lingkungan. Dalam situasi tersebut, generasi Z Muslim memiliki peluang yang sangat bagus dalam mengembangkan bisnis berbasis syariah dengan didukung oleh karakteristik Generasi Z Muslim yang kreatif, inovatif, adaptif terhadap perubahan serta memiliki kedekatan yang kuat dengan teknologi digital dan media sosial. Selain itu, terdapat bahwa nilai-nilai Islam menjadi fondasi utama dalam menjalankan aktivitas usaha yang menitikberatkan pada prinsip keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang dilakukan melalui kajian terhadap berbagai jurnal dan literatur ilmiah dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa Generasi Z Muslim memiliki peran dalam pengembangan kewirausahaan Islami melalui pemanfaatan teknologi digital, pengembangan usaha halal, penerapan etika bisnis Islam, serta inovasi usaha yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Generasi Z Muslim, Kewirausahaan Islam, Pembangunan Berkelanjutan SDGs

Abstract

The rapid development of the digital economy, coupled with increasing public attention to sustainable development issues, has encouraged the formation of an entrepreneurial paradigm that focuses not only on achieving economic profit but also on social responsibility and environmental preservation. In this situation, Generation Z Muslims have excellent opportunities to develop Sharia-based businesses, supported by the characteristics of Generation Z Muslims who are creative, innovative, adaptive to change, and have a strong affinity with digital technology and social media. Furthermore, an understanding of Islamic values is the main foundation for carrying out business activities that emphasize the principles of justice, welfare, and social responsibility. This study applies a qualitative method with a literature study approach conducted through a review of various journals and scientific literature over the past five years. The results of the study indicate that Generation Z Muslims have a role in the development of Islamic entrepreneurship through the use of digital technology, the development of halal businesses, the application of Islamic business ethics, and business innovations oriented towards environmental sustainability

Keywords: Moslem Generation Z, Islamic Entrepreneurship, SDGs Sustainable Development

Pendahuluan

Kondisi ekonomi global saat ini mendorong lahirnya paradigma dan metode bisnis baru yang tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan efek sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Perubahan itu terjadi sejalan dengan meningkatnya kesadaran global untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, gagasan pembangunan berkelanjutan yang terkandung dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi perhatian utama berbagai negara di dunia sebagai usaha untuk menciptakan keadilan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, serta melindungi lingkungan secara berkelanjutan. SDGs tidak hanya menyoroti pentingnya kemajuan ekonomi, tetapi juga mendorong pembentukan sistem pembangunan yang adil, inklusif, dan dapat memberikan manfaat bagi semua lapisan masyarakat.

Dalam situasi tersebut, kewirausahaan memiliki peran yang amat krusial karena tidak hanya berfungsi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga sebagai alat untuk menghasilkan berbagai inovasi sosial yang dapat menawarkan solusi terhadap tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan pengembangan kewirausahaan yang kreatif dan berfokus pada keberlanjutan, para pelaku usaha dapat menciptakan berbagai model bisnis yang tidak hanya mendatangkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan efek positif bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu, kewirausahaan di zaman modern tidak hanya dianggap sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai elemen penting dalam mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat luas (Khasanah et al., 2023).

Di Indonesia, Generasi Z merupakan salah satu kelompok generasi dengan potensi besar untuk mengembangkan kewirausahaan di era kontemporer. Generasi ini muncul dan berkembang di era kemajuan teknologi digital yang begitu cepat, sehingga memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi informasi, internet, dan media sosial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi dan bisnis. Kedekatan Generasi Z dengan teknologi digital memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi, memahami tren pasar, dan menciptakan berbagai inovasi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tak hanya dikenal sebagai generasi yang inovatif dan kreatif, Generasi Z juga memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap perubahan sosial dan ekonomi, sehingga dapat mengenali berbagai kesempatan bisnis yang muncul di era digital.

Pertumbuhan platform digital, marketplace, dan media sosial memberikan

kesempatan yang besar bagi generasi muda untuk menjalani wirausaha secara mandiri dengan modal yang cenderung lebih fleksibel dibandingkan model bisnis tradisional. Beragam penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z menunjukkan minat besar terhadap kegiatan kewirausahaan, berkat kemajuan teknologi informasi dan kemudahan akses digital yang membuat mereka dapat mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien. Di samping itu, Generasi Z juga dikenal peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, sehingga cenderung tertarik pada model bisnis yang tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga bisa memberikan dampak baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Ciri-ciri tersebut membuat Generasi Z menjadi generasi yang memiliki potensi strategis untuk mendorong kemajuan kewirausahaan modern yang inovatif, kompetitif, dan berfokus pada keberlanjutan. (Hasmidyani Dwi & Mardetini Edutivia, 2022).

Pertumbuhan tren bisnis syariah di era modern membuka kesempatan yang besar bagi Generasi Z Muslim untuk mengembangkan berbagai jenis usaha yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berlandaskan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran publik mengenai pentingnya produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta semakin tingginya minat pada konsep bisnis yang etis, adil, dan berkelanjutan. Dalam berbisnis, Generasi Z Muslim mempunyai kesempatan besar untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*shiddiq*), keadilan, amanah, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan sebagai dasar utama dalam aktivitas kewirausahaan.

Nilai-nilai itu tidak hanya berperan sebagai panduan moral dalam melakukan bisnis, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam membangun usaha yang lebih etis, transparan, dan dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat secara luas. Di samping itu, prinsip-prinsip kewirausahaan syariah memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), terutama dalam usaha untuk mengatasi kemiskinan, menyediakan pekerjaan yang layak, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, serta menerapkan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Melalui pengembangan usaha yang berlandaskan syariah, Generasi Z Muslim tidak hanya dapat menciptakan peluang ekonomi untuk diri mereka sendiri, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial serta lingkungan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, platform media sosial, dan inovasi bisnis terkini, Generasi Z Muslim memiliki peluang besar untuk menjadi pendorong utama dalam pengembangan kewirausahaan Islami yang kompetitif, inovatif, dan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Eny, 2022).

Berdasarkan berbagai potensi yang dimiliki, Generasi Z Muslim mempunyai peranan strategis dalam pengembangan bisnis berkelanjutan berbasis syariah di Indonesia. Karakter generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kreatif, serta memiliki kepedulian sosial menjadi modal utama dalam

membangun usaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi aspek sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, penguatan ekosistem kewirausahaan syariah menjadi langkah yang penting dalam mendukung terbentuknya generasi wirausaha muda yang mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional sekaligus mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Kendy et al., 2024). Dalam praktiknya Generasi Z Muslim memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan berbagai bentuk usaha berkelanjutan berbasis syariah, seperti bisnis makanan halal, fesyen muslim, produk yang ramah lingkungan, hingga usaha kreatif digital berbasis layanan Islami. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk halal serta tumbuhnya kesadaran akan gaya hidup berkelanjutan menjadi peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda Muslim dalam menciptakan usaha yang inovatif dan bernilai sosial. Selain menghasilkan manfaat ekonomi, usaha tersebut juga berpotensi memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan pekerjaan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta peningkatan kesejahteraan sosial (Indrawati, 2022).

Meskipun demikian, pengembangan bisnis berkelanjutan berbasis syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi kewirausahaan syariah di kalangan generasi muda. Sebagian pelaku usaha muda belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam serta implementasinya dalam aktivitas bisnis modern. Di samping itu, keterbatasan modal usaha, meningkatnya persaingan bisnis, serta minimnya pendampingan dan akses terhadap pelatihan kewirausahaan turut menjadi faktor penghambat dalam pengembangan usaha berbasis syariah (Zainullah & Marianingsih, 2026). Peran pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan syariah sangat dibutuhkan dalam mendorong perkembangan kewirausahaan syariah di kalangan Generasi Z. Penguatan Pendidikan kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam perlu dilakukan melalui pengembangan kurikulum maupun pelatihan yang mampu meningkatkan kemampuan manajerial, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi digital. Di samping itu, perluasan akses terhadap pembiayaan syariah juga menjadi hal penting agar generasi muda memperoleh peluang yang lebih luas dalam mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan (Anggraini et al., 2025).

Sektor usaha yang berlandaskan syariah, seperti industri makanan halal, fashion muslim, kosmetik halal, produk ramah lingkungan, dan bisnis kreatif digital dengan layanan Islami, memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di era kontemporer. Evolusi teknologi digital menawarkan peluang bagi Generasi Z Muslim untuk memperluas usaha mereka dengan memanfaatkan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital lainnya. Penggunaan teknologi ini

memberikan kesempatan bagi para wirausahawan muda untuk memperluas area pasar, meningkatkan kompetisi, serta menciptakan strategi pemasaran yang lebih efisien dan kreatif. Selain itu, kemampuan Generasi Z untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi juga memicu lahirnya model bisnis baru yang lebih inovatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Generasi Z Muslim memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi syariah di Indonesia (Kendy et al., 2024). Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji tentang kewirausahaan syariah serta karakteristik Generasi Z dalam aktivitas bisnis. Akan tetapi, penelitian yang secara spesifik mengulas peran Generasi Z Muslim dalam mengembangkan bisnis berkelanjutan berbasis syariah yang dikaitkan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) masih tergolong terbatas. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi Generasi Z Muslim dalam pengembangan kewirausahaan Islami yang berorientasi pada keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kendy et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Generasi Z Muslim dalam pengembangan bisnis syariah berkelanjutan di Indonesia sebagai salah satu cara generasi muda berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan keberlanjutan. Studi ini dilaksanakan karena Generasi Z memiliki sifat yang sejalan dengan kemajuan teknologi digital, kreatif, inovatif, dan peduli terhadap isu sosial serta lingkungan, sehingga dianggap memiliki potensi besar untuk mengembangkan model kewirausahaan modern berbasis syariah. Di samping itu, studi ini juga bertujuan untuk menilai sumbangan kewirausahaan syariah dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada sisi pertumbuhan ekonomi, penciptaan pekerjaan, tanggung jawab sosial, serta kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, kewirausahaan syariah dilihat bukan sekadar aktivitas ekonomi yang fokus pada keuntungan material, melainkan juga sebagai bentuk usaha yang memperhatikan prinsip keadilan, kemaslahatan, serta keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Studi ini berusaha untuk menggali cara Generasi Z Muslim memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan media sosial dalam merancang bisnis yang inovatif, bersaing, serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang signifikansi peran Generasi Z Muslim dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia (Arifin & Nuring Sih, 2024).

Pembahasan

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang tumbuh dan berkembang pada era digital sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta karakteristik generasi ini ditandai dengan sikap kreatif, inovatif, dan keterbukaan terhadap berbagai perubahan sosial maupun ekonomi. Dalam konteks kewirausahaan, Generasi Z menunjukkan

ketertarikan yang cukup tinggi untuk mengembangkan usaha secara mandiri yang didukung oleh kemudahan akses terhadap teknologi dan informasi (Hasmidyani Dwi & Mardetini Edutivia, 2022). Kajian mengenai minat kewirausahaan pada Generasi Z menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, tingkat kreativitas, serta lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terbentuknya intensi atau keinginan untuk berwirausaha (Arifin & Nuringasih, 2024). Disamping itu Generasi Z dikenal memiliki tingkat kepedulian yang cukup tinggi dengan persoalan sosial dan lingkungan, sehingga cenderung tertarik pada model bisnis berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat positif bagi masyarakat (Noor & Rahmawati, 2024).

Disektor kewirausahaan Generasi Z menunjukkan ketertarikan yang besar untuk mendirikan usaha secara mandiri kemudahan akses ke teknologi informasi, pasar daring, media sosial memberikan peluang besar bagi generasi ini untuk memulai usaha dengan investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan model bisnis tradisional. Kehadiran platform digital mempermudah Generasi Z dalam memasarkan produk, menjalin hubungan bisnis, dan memahami kebutuhan pasar dengan lebih cepat dan efisien. Studi tentang minat berwirausaha Generasi Z menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan lingkungan sosial adalah faktor utama yang memengaruhi timbulnya niat berwirausaha di kalangan generasi muda. Dukungan dari keluarga, pendidikan, dan kemajuan teknologi digital berkontribusi pada peningkatan minat Generasi Z untuk membangun usaha yang inovatif (Timur & Herianingrum, 2022).

Selain tertarik pada dunia bisnis Generasi Z juga dikenal memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan. Generasi ini lebih cenderung menyukai ide bisnis yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan mendorong lahirnya berbagai jenis usaha yang mengutamakan prinsip lingkungan, pengurangan limbah hasil produksi, serta pemberdayaan ekonomi komunitas setempat. Dengan cara ini, Generasi Z memiliki peluang besar untuk menciptakan model bisnis berkelanjutan yang sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Studi yang dilakukan oleh (Noor & Rahmawati, 2024) menunjukkan bahwa perhatian terhadap lingkungan, keyakinan diri, dan pendidikan kewirausahaan berperan signifikan dalam pengembangan kewirausahaan hijau di kalangan Generasi Z Muslim.

Bagi Generasi Z Muslim, nilai-nilai Islam menjadi landasan penting dalam menjalankan aktivitas bisnis dan kewirausahaan. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, keadilan, dan transparansi menjadi pedoman utama dalam membangun usaha yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam perspektif

Islam, aktivitas bisnis tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan material, tetapi juga harus memperhatikan aspek kebermanfaatan dan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan kewirausahaan dipandang sebagai bagian dari ibadah apabila dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis Islam. Penelitian mengenai bisnis komunitas Generasi Z berbasis prinsip ekonomi syariah menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas bisnis mampu membentuk perilaku usaha yang lebih etis, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan (Nuraini, 2025).

Kewirausahaan Islami merupakan pilihan model usaha kontemporer yang dapat menyatukan kemajuan teknologi digital dengan prinsip-prinsip keislaman. Konsep ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara pencapaian keuntungan finansial, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, Generasi Z Muslim memiliki kesempatan besar untuk mengembangkan berbagai macam usaha syariah, seperti bisnis makanan halal, mode muslim, produk ramah lingkungan, hingga usaha kreatif digital yang mengedepankan layanan Islami. Kehadiran usaha itu tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat membuka lapangan kerja, memperdayakan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Oleh sebab itu, Generasi Z Muslim memegang posisi penting dalam pertumbuhan kewirausahaan berkelanjutan yang berlandaskan syariah di Indonesia (wira & Hapifah, 2025).

Konsep kewirausahaan Islami juga menentang praktik bisnis yang bertentangan dengan syariah, seperti riba, gharar (ketidakjelasan), penipuan, monopoli, dan kegiatan ekonomi yang merugikan pihak lain. Usaha berbasis syariah menekankan perlunya keseimbangan antara perolehan keuntungan ekonomi dan dampak sosial yang positif. Dengan cara demikian, kewirausahaan Islami tidak hanya fokus pada keuntungan saja, tetapi juga pada berkah dan kelangsungan usaha (Azzahra et al., 2023 menyatakan penerapan prinsip ekonomi syariah dalam bisnis Generasi Z dapat menciptakan perilaku usaha yang lebih bertanggung jawab dan etis. Selain itu, menunjukkan inovasi dan pemanfaatan teknologi digital menjadi factor penting pengembangan kewirausahaan Islami di era modern. Usaha berkelanjutan adalah konsep bisnis yang mempertimbangkan tidak hanya sisi ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas-aktivitas bisnisnya. Konsep ini selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan dan mengurangi hak-hak generasi yang akan datang (Kendy et al., 2024). Dalam pandangan Islam, konsep bisnis berkelanjutan berkaitan erat dengan maqashid syariah, yaitu tujuan dari syariat Islam dalam melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Karena itu, bisnis yang berlandaskan syariah perlu dapat menciptakan keseimbangan antara profit ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Prinsip halal dan thayyib merupakan landasan utama dalam menciptakan produk serta layanan yang aman, berkualitas, dan memberikan manfaat bagi masyarakat (Chanifah, 2021).

Kesimpulan

Generasi Z Muslim memiliki peran strategis dalam pengembangan bisnis berkelanjutan berbasis syariah di Indonesia. Karakteristik generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, kreatif, inovatif, serta memiliki kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan menjadi modal penting dalam membangun kewirausahaan modern yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan media sosial, Generasi Z Muslim mampu menciptakan berbagai bentuk usaha syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek kebermanfaatan sosial dan kelestarian lingkungan. Kewirausahaan Islami menempatkan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab sosial, serta konsep halal dan thayyib sebagai landasan utama dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Penerapan nilai-nilai tersebut dapat mendorong terciptanya praktik usaha yang lebih etis, inklusif, dan berkelanjutan. Selain itu, bisnis berbasis syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan ketimpangan sosial, serta pelestarian lingkungan. Pengembangan usaha berbasis syariah juga memberikan peluang yang besar bagi Generasi Z Muslim untuk mengembangkan sektor usaha halal, seperti kuliner halal, fashion muslim, produk ramah lingkungan, dan bisnis kreatif digital berbasis layanan Islami. Kehadiran usaha tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal. Meskipun demikian, pengembangan bisnis berkelanjutan berbasis syariah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi kewirausahaan syariah, keterbatasan akses pembiayaan, serta minimnya pendampingan usaha bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan syariah dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang kondusif melalui penguatan pendidikan kewirausahaan, pelatihan, pendampingan usaha, serta perluasan akses pembiayaan syariah. Dengan demikian, Generasi Z Muslim memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam menciptakan sistem bisnis yang berkelanjutan, berkeadilan, dan berorientasi pada nilai-nilai syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia.

Selain itu, penguatan kolaborasi antara generasi muda, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan pemerintah menjadi langkah penting dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan syariah berkelanjutan. Pendidikan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam perlu terus dikembangkan agar Generasi Z Muslim tidak hanya memiliki kemampuan bisnis, tetapi juga mampu menerapkan etika dan

tanggung jawab sosial dalam kegiatan usaha. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan lahir generasi wirausaha Muslim yang mampu menciptakan inovasi bisnis yang kompetitif sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan demikian, Generasi Z Muslim memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam menciptakan sistem bisnis yang berkelanjutan, berkeadilan, dan berorientasi pada nilai-nilai syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Pengembangan kewirausahaan syariah di kalangan generasi muda diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta membangun sistem usaha yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kehidupan sosial.

Daftar Rujukan

- Anggraini, M., Safitri, D., Desiana, L., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2025). Optimalisasi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Era Digital Untuk Memajukan Industri Teknologi Bagi Generasi Z.
- Arifin, C. C., & Nuringsih, K. (2024). Determinan kreativitas berwirausaha generasi z. 06(03), 568-579.
- Azzahra, F. Y., Astuti, S., & Murbaningrum, T. (2023). Konsep Kewirausahaan Dalam Ekonomi Islam. 1, 40-51.
- Chanifah, N. (2021). Formulasi etika bisnis halal thayyib dalam perspektif maqashid syariah kontemporer jasser auda. 604-625.
- Eny, L. (2022). Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia
- Eny Latifah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ) Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Ind. 108-120.
- Hasmidyani Dwi, Mardetini Edutivia, A. E. D. (2022). Generasi z dan kewirausahaan: mengukur intensi berwirausaha berbasis. 10(1), 19-30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Indrawati, P. (2022). Perilaku Konsumen Generasi Z dalam Pembelian Fashion Muslim pada Marketplace Indonesia. 9(2), 165-188. <https://doi.org/10.31942/iq.v9i2.7370>
- Kendy, Z. U., Wati, T., Maharani, D., & Syahputra, R. (2024). Penerapan Bisnis Komunitas Genarasi Z (Gen-Z) Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah. 2(2), 179-188.
- Khasanah, M., B, A. M., & Satiadharma, M. (2023). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). 1(03), 226-235.
- Noor, S., & Rahmawati, F. (2024). Key Factors in Developing Muslim Gen Z Green Entrepreneurship. June, 100-114.
- Nuraini, L. (2025). Etika Bisnis Islam Dan Prinsip Keberlanjutan. 7(2), 304-321. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v7i2.1210>

- thama, wira, A., & Hapifah, H. (2025). Transformasi Bisnis Syariah Dari Masa Klasik Ke Era Digital : Inspirasi Model Wirausaha Bagi. 5(1), 682-694. <https://doi.org/10.37598/jbidig.v5i1>
- Timur, Y. P., & Herianingrum, S. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga The Influence Of Entrepreneurship Education On. 32(1), 81-92. <https://doi.org/10.20473/jeba.V32I1.2022.81>
- Zainullah, M. I., & Marianingsih, I. (2026). Inovasi , Adopsi Teknologi , dan Perilaku Kewirausahaan Islami : Sebuah Tinjauan Sistematis aquaponik (Sukoso et al ., 2025)